

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013

Oleh :
I Wayan Wardita¹
Gusti Ayu Ratih²

ABSTRAK

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan perbankan. Kinerja keuangan yang baik akan mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interst Margin (NIM)* secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2013. Dengan menggunakan metode purpose sampling, diambil sampel sebanyak 11 bank. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: data kuantitatif, dan sumber data yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis .

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan, sedangkan *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interst Margin (NIM)* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, NIM mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham diterima, bahwa ROE dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham ditolak, sedangkan secara simultan ROA, ROE, NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interst Margin (NIM)*, Harga Saham

1 Dosen STIMI Handayani Denpasar

2 Mahasiswa STIMI Handayani Denpasar

ABSTRACT

Financial ratio analysis can assist performer of business, government, and any others financial report user in assuming financial and performance condition of banking firms. Good financial performance will effect stock price of banking firms. This research aims to know effects of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) simulatenously and partially to stock price of banking firms. Population used on this research are 41 registered banking firms in Indonesia stock exchange period 2009-2013. By using sampling purpose method, taken sample as 11 banks. Data type used on this research are, quantitative data and data resource is secondary data. Data collection method is by documentation, while analysis technique used is test of classic assumption, double linier regression and hypthotesis test.

Partially, this research result indicates that Return On Asset (ROA), effects significant, while Return On Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM), effect insignificant toward stock price of banking firms. Simulatenously indicates that variable ROA, ROE, NIM have significant effect to stock price. Hypthotesis on this research states that partially ROA effects positive significant to receiveable stock price, that ROE and NIM effect positive significant to unreceiveable stock price, while simultaneously ROA, ROE, NIM effects significant to receiveable stock price.

Keywords : *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Stock Price.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi dan dapat dikatakan sebagai darah dalam tubuh perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kinerja perbankan dapat dijadikan tolak ukur potensi perkembangan ekonomi suatu negara. Semakin maju suatu negara maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Begitu pentingnya dunia perbankan sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital misalnya dalam penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya (Kasmir, 2010). Maka dari itu peneliti mengambil sektor perbankan sebagai subyek pada penelitian ini.

Selain sektor perbankan, salah satu penggerak utama perekonomian suatu negara adalah pasar modal. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang pasar modal (Irham dan Yovi, 2011:42) mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Pasar modal memiliki peranan bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana

bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham.

Menurut Irham dan Yovi (2011:68), Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Ada dua cara yang dapat digunakan dalam menentukan harga saham suatu perusahaan, yaitu dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis tehnikal. Analisis fundamental umumnya menggunakan informasi yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan baik saat ini maupun prospeknya di masa yang akan datang. Sedangkan analisis tehnikal menggunakan data trend atau kecenderungan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang (Mas'amah:2008). Pada penelitian-penelitian sebelumnya, rasio profitabilitas digunakan dalam menentukan harga saham suatu perusahaan.

Setiap perusahaan perbankan memiliki laporan keuangan dan harga saham yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio keuangan (Profitabilitas).

Rasio profitabilitas dijadikan salah satu tolak ukur dalam menentukan harga saham. Menurut Harahap, (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan *profit* melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan tersebut. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*.

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Harahap, 2013:305). Semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, sehingga harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin tinggi.

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2010:115). Kenaikan *Return On Equity* akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Semakin tinggi *Return On Asset* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Puspitasari:2013).

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio ini mengukur kemampuan manajemen mengontrol *spread* antara pendapatan bunga dengan aktiva produktif yang dimiliki (Harahap, 2013:323). Semakin besar tingkat rasio ini maka semakin besar kemampuan bank dalam mengcover kerugian-kerugian pinjaman. Sehingga akan meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi, dengan sendirinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009–2013?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, terhadap harga saham pada perusahaan perbankan tahun 2009 – 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)*, terhadap harga saham pada perusahaan perbankan tahun 2009 – 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin (NIM)*, terhadap harga saham pada perusahaan perbankan tahun 2009 – 2013.
4. Secara Sihbvvmultan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return om Equity (ROE)*, *Net Interst Margin (NIM)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan tahun 2009 – 2013.

II. LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Profitabilitas

menurut (Kasmir, 2010:115) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Sesuai dengan judul penelitian ini maka akan diuraikan rasio profitabilitas di dalam perusahaan perbankan yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*.

- 1.. ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Harahap, 2013:305). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- 2.. Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin Tinggi rasio ini, akan semakin baik (Kasmir, 2010:115). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

3. Menurut (Harahap, 2013:323) *Net Interest Margin (NIM)* adalah salah satu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan pendapatan bunga dengan aktiva produktif. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

B. Pengertian Saham

Menurut Irham dan Yovi (2011:68) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan dan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima (Martalena dan Maya Malinda, 2011:12) yaitu:

1. Memperoleh deviden

Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika setelah pemodal ingin mendapatkan deviden, pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relative lama, yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode di mana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan deviden.

2. *Capital gain*

Capital gain merupakan selisih dari harga beli dan harga jual *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder, dan pada umumnya investor yang berorientasi jangka pendek akan mengejar keuntungan melalui *capital gain*.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Suad Husnan (2001:315) memformulasikan kedalam suatu pendekatan analisis yang sistematis dalam menganalisis harga pasar pada dua pendekatan analisis harga yaitu:

1. Analisis fundamental

Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga sekuritas akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara umum. Analisis ini didahului oleh proses analisis terhadap variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi suatu harga saham. Analisis ini berusaha mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Pendekatan dan model-model analisis fundamental diarahkan untuk menjawab apakah harga saham suatu perusahaan *undervalued* atau *overvalued*.

2. Analisis teknikal

Dilain pihak, analisis teknikal menganalisis dengan hanya memperhatikan perubahan harga sekuritas tersebut dari waktu lalu. Berlainan dengan pendekatan fundamental, analisis teknikal tidak memperhatikan faktor-faktor fundamental (seperti kebijakan perusahaan, pertumbuhan

ekonomi, pertumbuhan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba, perkembangan tingkat bunga, dsb) yang mungkin mempengaruhi harga saham (kondisi pasar).

D. Hubungan ROA dengan Harga Saham

Seperti yang dinyatakan oleh Suad Husnan (2001:317) yaitu sebagai berikut: Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan salah satunya dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Nilai ROA inilah yang menjadi dasar penilaian analisis dalam menganalisis harga saham perusahaan dimana ROA berbanding lurus dengan harga saham.

E. Hubungan ROE dengan Harga Saham

Agus Sartono (2001:114) menyatakan bahwa: calon investor akan melihat dari segi profitabilitas dan risiko, karena kestabilan harga saham sangat tergantung dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen dimasa datang. Untuk mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

F. Hubungan NIM dengan Harga Saham

Menurut (Setyawan 2012) rasio NIM yang semakin meningkat menunjukkan posisi bank yang semakin baik dari segi earning assets dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Kepercayaan tersebut akan dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham perbankan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang bersangkutan.

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas (*independence variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Menurut Juliansya (2011:48) variabel bebas atau *independence variabel* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang jadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel bebas yaitu ROA (X_1), ROE (X_2), NIM (X_3).
2. Menurut Juliansya (2011:49) variabel terikat atau *dependent variabel* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

B. Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu periode 2009-2013. Jumlah perusahaan perbankan yang *Go Public* sebanyak 41 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, Jelas dan bisa dianggap bisa mewakili populasi (Yanuar Bachtiar,

2012). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

- Perusahaan perbankan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2013.
- Mempunyai data Laporan Keuangan perusahaan yang sudah di publikasikan selama periode 2009 – 2013.
- Memiliki informasi tentang harga saham yang masih aktif untuk periode 2009-2013.

Berdasarkan kriteria tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 11 perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Sampel Perbankan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri Tbk
6	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
8	BNII	Bank Internasional Tbk
9	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
10	INPC	Bank Artha Graha Internasional
11	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Sumber: www.idx.co.id

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif menurut Supardi (2013:15) data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang di angkakan. Data yang diharapkan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan seperti ROA, ROE, NIM yang mempengaruhi harga saham periode tahun 2009 sampai 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Supardi (2013:16) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari laporan tahunan publikasi perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2013. Adapun jenis data yang diperlukan sebagai berikut:

- Laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.
- Harga saham masing-masing tahun 2009-2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dokumentasi dalam penelitian ini dapat menjadi bahan atau dasar analisis yang berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan perbankan dengan melihat Annual Report tahun 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik data penelitian yang meliputi pengujian normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*.

c. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) digunakan untuk menguji 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier (Yanuar, 2012).

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, analisis dilakukan melalui:

a. Uji signifikansi parsial (uji statistik t)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

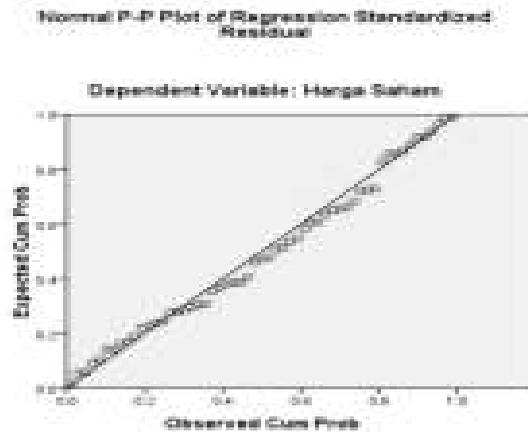
b. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil uji normalitas bisa dihasilkan dengan menggunakan grafik normal plot, adapun hasil uji tersebut adalah:



Sumber: Output SPSS versi 17

Gambar 1 hasil uji normalitas

Dari grafik diatas, terlihat titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Hasil uji multikolonieritas

Berikut ini adalah hasil dari uji multikolonieritas:

Tabel 2 Hasil Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return On Aset	.128	7.834
	Return On Equity	.139	7.198
	Net Interest Margin	.782	1.279

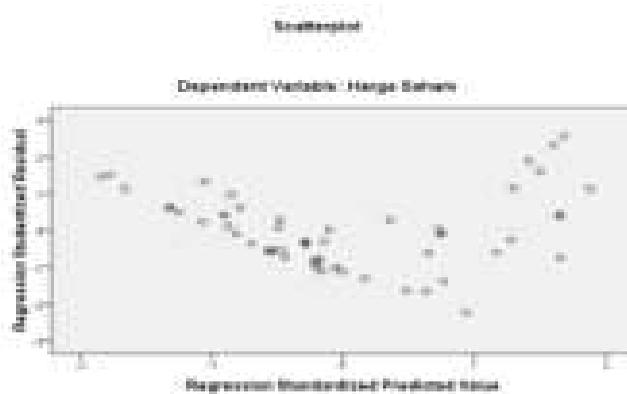
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Ouput SPSS Versi 17

Melihat hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih besar dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu ROA, ROE, NIM mempunyai tolerance 0.128, 0.139, 0.782 > 0.10 dan VIF 7.834, 7.198, 1.279 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Hasil uji heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas



Sumber: Ouput SPSS versi 17

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diatas terlihat bahwa titik–titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi atau dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel independen ROA, ROE, NIM.

4 Hasil uji autokorelasi

Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 ^a	.704	.687	1493.434	1.984

a. Predictors: (Constant), Net Interest Margin, Return On Equity, Return On Aset

b. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber: Ouput SPSS Versi 17

Uji Autokorelasi yang digunakan adalah uji DurbinWatson. Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan nilai *DurbinWatson* sebesar 1,984. Karena angka D-W berada antara -2 sampai +2, hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi.

Jadi dapat disimpulkan dalam model regresi tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

B. Hasil Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui koefisien variabel ROA, ROE, NIM maka dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3606.17	1527.41		-2.361	.022
	Return On Aset	1268.526	559.514	.483	2.267	.028
	Return On Equity	108.088	63.515	.348	1.702	.095
	Net Interest Margin	273.035	294.508	.080	.927	.358

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Ouput SPSS versi 17

Berdasarkan model regresi dan Tabel 4 di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien variabel ROA sebesar 0.483 menunjukkan bahwa jika variabel ROA berubah sebesar satu satuan atau 1%, maka harga saham akan berubah sebesar 0.483% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
2. Nilai koefisien ROE sebesar 0.348 menunjukkan bahwa jika ROE berubah sebesar satu satuan atau 1%, maka harga saham akan berubah sebesar 0.348% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
3. Koefisien variabel NIM sebesar 0.080 menunjukkan bahwa jika NIM berubah sebesar satu satuan atau 1%, maka harga saham akan berubah sebesar 0.080% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil uji t (Parsial)

Hasil uji parsial digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel *independen* secara individu terhadap variabel *dependen* dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Dari tabel 4, maka hasil dari hipotesis dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Return On Aset (ROA) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.028. Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham diterima.

b. Return On Equity (ROE) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.095. Karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak.

c. Net Interest Margin (NIM) terhadap harga saham.

Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.358. Karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial NIM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu NIM berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak.

2. Hasil uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel -variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.705E8	3	9.018E7	40.43	.000 ^a
	Residual	1.137E8	51	2230344.46		
	Total	3.843E8	54			

a. Predictors: (Constant), Net Interest Margin, Return On Equity, Return On Aset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Ouput SPSS versi 17

V. KESIMPULAN

Penelitian ini Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, NIM terhadap harga saham pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ke-empat hipotesis yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- A. Secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham diterima.
- B. Secara parsial ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak.
- C. Secara parsial NIM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham ditolak
- D. Secara simultan ROA, ROE, NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ROA, ROE, NIM secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar Yanuar. 2012. Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Agriculture Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Socioscientia Kopertis Wilayah XI kalimatan*, 4 (2), h: 367-374. Diakses dari website <http://kopertis11.net/jurnal/sosial/Vol.4%20No.2%20Juni%202012/Yanuar%20Bachtiar%20Editan.pdf>. Diunduh 20 Februari 2015
- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Cetakan Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irham, Fahmi dan Yovi, Lavianti. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disetrasi, dan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Pertama, Jakarta: Rajawali Pers.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT Prima Ufuk Semesta
- Setyawan, Perdana. 2012. Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Diakses dari website <http://core.ac.uk/download/pdf/11734431.pdf>. Diunduh 14 Maret 2015
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPF
- Bursa Efek Indonesia. 2015. Laporan Tahunan, Jakarta.